

Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Risk Tolerance* Terhadap *Investment Intention*: Peran *Financial Literacy* Sebagai Mediasi

Aqila Putri Rahmanita^{1*}, Umi Widyastuti², Rizka Zakiah³

Program Studi S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: aqilapeer@gmail.com

Diterima: 20-07-2025 | Disetujui: 30-07-2025 | Diterbitkan: 02-08-2025

ABSTRACT

This study discusses investment intentions with the aim of providing new knowledge and insights regarding stock investment intentions that are influenced by financial attitudes and financial risk tolerance with the role of financial literacy as a mediating variable with a study focus on Gen Z in the Jabodetabek area. This study uses a quantitative approach with a research design that is descriptive causality and uses primary data obtained through an online questionnaire-based survey with googleform, the respondents are research subjects sampled by purposive sampling method totaling 240 people. The results obtained are (1) financial attitudes directly affect investment intentions; (2) financial risk tolerance directly affects investment intentions; (3) financial literacy directly affects investment intentions; (4) financial attitudes directly affect financial literacy; (5) financial risk tolerance directly affects financial literacy; (6) financial attitudes indirectly affect investment intentions through financial literacy; (7) financial risk tolerance indirectly affects investment intentions through financial literacy.

Keywords: *Stock Investment, Investment Intention, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Risk Tolerance*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai niat investasi dengan tujuan memberikan ilmu dan wawasan baru mengenai niat investasi saham yang dipengaruhi oleh sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan dengan peran literasi keuangan sebagai variabel mediasi dengan fokus studi pada kalangan Gen Z di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yakni deskriptif kausalitas dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei berbasis kuesioner secara online dengan googleform, responden merupakan subjek penelitian yang diambil sampel dengan metode purposive sampling berjumlah 240 orang. Model penelitian yang digunakan adalah SEM-PLS sehingga analisis data dilakukan dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap niat investasi; (2) toleransi risiko keuangan berpengaruh secara langsung terhadap niat investasi; (3) literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap niat investasi; (4) sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan; (5) toleransi risiko keuangan berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan; (6) sikap keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat investasi melalui literasi keuangan; (7) toleransi risiko keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat investasi melalui literasi keuangan.

Kata Kunci: *Investasi Saham, Niat Investasi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Toleransi Risiko Keuangan*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Aqila Putri Rahmanita, Umi Widyastuti, & Rizka Zakiah. (2025). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Risk Tolerance Terhadap Investment Intention: Peran Financial Literacy Sebagai Mediasi. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 193-217. <https://doi.org/10.62710/tw8x9z56>

PENDAHULUAN

Kuangan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan individu, perusahaan, dan negara. Dalam konteks individu, manajemen keuangan mengacu pada bagaimana individu dapat mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta berinvestasi guna mencapai stabilitas dan tujuan keuangan jangka panjang. Sementara itu, dalam konteks bisnis, keuangan dianggap bidang yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang strategis, seperti perencanaan anggaran keuangan, manajemen modal, serta analisis risiko dan keuntungan. Keuangan juga merupakan indikator utama dari suatu organisasi, sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan pendanaan, investasi, dan distribusi keuntungan harus dipertimbangkan dengan baik dan juga diukur dengan cermat.

Salah satu aspek keuangan yang harus dipahami secara mendalam ialah aspek perencanaan keuangan jangka panjang, contohnya seperti investasi. Di tengah berkembangnya perekonomian dan kemajuan teknologi, investasi menjadi salah satu pilihan strategis untuk individu yang memiliki rencana keuangan jangka panjang, karena investasi adalah salah satu cara pengelolaan keuangan yang paling cepat berkembang. Investasi tidak hanya menjadi tujuan untuk menjaga stabilitas keuangan, namun juga menjadi suatu strategi untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Strategi yang dimaksud ialah strategi untuk menjaga aset agar tidak terdampak inflasi.

Di Indonesia, Generasi Z merupakan salah satu kelompok demografi terbesar yang memasuki usia produktif, yaitu dari rentang umur 19 tahun hingga 28 tahun. Kelompok usia ini dianggap memiliki potensi yang cukup besar dalam kegiatan ekonomi, seperti pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Terlepas dari potensi tersebut, keterlibatan generasi Z dalam investasi, khususnya investasi saham masih relative rendah jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya.

Investasi saham sebagai salah satu instrumen pasar modal yang memiliki karakteristik dinamis dan memiliki risiko yang tinggi, sehingga membutuhkan pengetahuan, pemahaman, kesiapan psikologis, serta sikap keuangan yang matang. Namun, kenyataannya masih banyak generasi Z yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep dari investasi saham, seperti risiko dan potensi keuntungan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami faktor pendorong dan faktor penghambat keinginan generasi Z untuk melakukan investasi di saham.

Secara signifikan, literasi keuangan dapat memperkuat hubungan antara sikap keuangan dan toleransi risiko, dan juga berperan langsung dalam membentuk niat investasi. Individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek dalam keuangan dan manajemen risiko akan merasa lebih siap dalam menghadapi risiko investasi. Dengan begitu, literasi keuangan dapat dikatakan tidak hanya meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan secara kognitif, tetapi juga memperkuat aspek psikologis seperti pengambilan risiko, yang pada gilirannya mendorong niat investasi yang lebih aktif dan terinformasi. Perlu diketahui bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengenali dan memahami potensi keuntungan dari investasi, sementara pada saat yang sama juga menyadari potensi kerugiannya (Wang et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas bersamaan dengan pra-riset yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat niat investasi saham pada kalangan generasi Z di wilayah Jabodetabek memiliki tingkat yang cukup rendah. Rendahnya tingkat niat investasi tersebut dapat diartikan dengan masih banyak individu yang kurang memiliki pengetahuan atas berinvestasi sehingga memungkinkan individu untuk menghindari investasi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu mulai dari bulan Desember 2024 hingga bulan Juli 2025.
Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada subjek yakni generasi Z di wilayah Jabodetabek, Indonesia. Peneliti menentukan generasi Z sebagai populasi penelitian karena generasi Z merupakan kalangan yang mulai memasuki dunia kerja dan potensial untuk melakukan investasi. Selain itu, pemilihan wilayah Jabodetabek dikarenakan Jabodetabek merupakan pusat dari banyaknya institusi pendidikan yang berpotensi sebagai responden yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kausalitas. Data primer pada penelitian ini adalah generasi Z di wilayah Jabodetabek yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui *platform* berbasis *Google Form*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan menggunakan *SmartPLS* versi 4.0 sebagai *software* pendukung untuk menganalisis data pada penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah Generasi Z di wilayah Jabodetabek. Pada artikel yang ditulis oleh Dara-Abasi Ita di dalam *website* www.investopedia.com, Generasi Z merujuk pada individu yang lahir di antara tahun 1997 sampai dengan 2012.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu penarikan sampel yang tidak memberikan kesempatan, peluang, dan cara yang sama terhadap populasi dan atau sampel

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 238 responden. Namun, pada penelitian ini jumlah responden akan dibulatkan menjadi 240 responden untuk meminimalisir kesalahan pada hasil kuesioner.

Teknik Analisis Data

Analisis Outer Model

Analisis outer model merupakan salah satu langkah pengujian data yang dilakukan dalam penelitian dengan desain kuantitatif metode *Partial Least Square* (PLS). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara indikator variabel dan variabel latennya.

Analisis Inner Model

Analisis inner model merupakan sebuah model struktural yang digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel laten. Inner model juga memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel yang sesuai dengan teori substantis yang mendasarinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Inferensial

Analisis Outer Model

1. Validitas Konvergen

Menurut Ghozali (2021), uji validitas konvergen dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *outer loading* yang dihasilkan pada setiap indikator dan nilai AVE yang dihasilkan pada setiap variabel, dengan ketentuan nilai *outer loading* harus lebih besar dari 0,7 ($> 0,7$) dan nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 ($> 0,5$). Uji validitas konvergen pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	FA1	0,821	Valid
	FA2	0,788	Valid
	FA3	0,656	Tidak Valid
	FA4	0,816	Valid
	FA5	0,834	Valid
	FA6	0,800	Valid
	FA7	0,824	Tidak Valid
	FA8	0,803	Valid
<i>Financial Risk Tolerance</i>	FRT1	0,719	Valid
	FRT2	0,724	Valid
	FRT3	0,686	Tidak Valid
	FRT4	0,676	Tidak Valid
	FRT5	0,846	Tidak Valid
	FRT6	0,832	Valid
	FRT7	0,816	Tidak Valid
	FRT8	0,678	Tidak Valid
	FRT9	0,884	Tidak Valid
	FRT10	0,806	Tidak Valid
<i>Financial Literacy</i>	FL1	0,709	Tidak Valid
	FL2	0,787	Valid
	FL3	0,781	Valid
	FL4	0,690	Tidak Valid
	FL5	0,861	Valid
	FL6	0,861	Valid
	FL7	0,832	Valid
	FL8	0,805	Valid
<i>Investment Intention</i>	II1	0,648	Tidak Valid
	II2	0,829	Tidak Valid
	II3	0,747	Valid
	II4	0,841	Tidak Valid

Pengaruh Financial Attitude dan Financial Risk Tolerance Terhadap Investment Intention:
 Peran Financial Literacy Sebagai Mediasi
 (Rahmanita, et al.)

II5	0,803	Valid
II6	0,876	Valid
II7	0,814	Valid
II8	0,843	Valid

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat hasil dari nilai *outer loading* untuk setiap indikator. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang tidak valid dikarenakan hasil dari nilai *outer loading* lebih kecil dari 0,7 ($< 0,7$), sehingga dilakukan penghapusan untuk indikator yang tidak valid tersebut diantaranya adalah FA3, FA7, FRT3, FRT4, FRT5, FRT7, FRT 8, FRT9, FRT10, FL1, FL4, II1, II2, dan II4.

Tabel 2 Outer Loading Pasca-Eliminasi

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	FA1	0,837	Valid
	FA2	0,809	Valid
	FA4	0,820	Valid
	FA5	0,836	Valid
	FA6	0,804	Valid
	FA8	0,815	Valid
<i>Financial Risk Tolerance</i>	FRT1	0,829	Valid
	FRT2	0,819	Valid
	FRT6	0,871	Valid
<i>Financial Literacy</i>	FL2	0,775	Valid
	FL3	0,791	Valid
	FL5	0,873	Valid
	FL6	0,875	Valid
	FL7	0,852	Valid
	FL8	0,823	Valid
<i>Investment Intention</i>	II3	0,734	Valid
	II5	0,857	Valid
	II6	0,884	Valid
	II7	0,866	Valid
	II8	0,844	Valid

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat nilai *outer loading* setiap indikator setelah dilakukan eliminasi pada indikator yang tidak valid, sehingga menyisakan indikator yang dinyatakan valid. Untuk itu, analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 3 Average Variance Extracted

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,673	Valid
<i>Financial Risk Tolerance</i>	0,693	Valid
<i>Financial Literacy</i>	0,706	Valid
<i>Investment Intention</i>	0,704	Valid

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat hasil dari nilai AVE pada setiap variabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki keterangan valid dikarenakan nilai AVE lebih besar dari 0,5 ($> 0,5$).

2. Validitas Diskriminan

Menurut Ghozali (2021), uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan analisis pada nilai Rasio *Heterotrait-Monotrait* (HTMT) dengan ketentuan nilai rasio harus kurang dari 0,9 ($< 0,9$) untuk dapat dikatakan valid. Selain itu, uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan analisis metode *Fornell-Larcker Criterion* yakni dengan cara membandingkan nilai akar kuadrat AVE dari suatu variabel dengan nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lain. Metode *Fornell-Larcker Criterion* memiliki ketentuan nilai akar kuadrat AVE dari suatu variabel harus lebih besar dari nilai korelasinya dengan variabel lain.

Tabel 4 Heterotrait-Monotrait Ratio Revised

	FA	FRT	FL	II
FA				
FRT	0,899			
FL	0,837	0,874		
II	0,899	0,897	0,887	

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4., dapat dilihat hasil dari nilai rasio HTMT, seluruh variabel memiliki nilai rasio HTMT $< 0,9$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi validitas diskriminan atau telah valid pada uji nilai rasio HTMT.

Tabel 5 Fornell-Larcker Criterion

	FA	FRT	FL	II
FA	0,820			
FRT	0,818	0,832		
FL	0,714	0,750	0,840	
II	0,809	0,811	0,754	0,839

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel memiliki hasil yang lebih besar daripada nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lain. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian tidak tumpang tindih dan memenuhi validitas diskriminan atau valid pada uji kriteria *fornell-larcker*.

Uji Reliabilitas

Menurut Hair et al (2021), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan analisis pada hasil dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, dengan ketentuan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari sama dengan 0,7 ($\geq 0,7$).

Tabel 6 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
FA	0,903	0,903
FRT	0,911	0,912
FL	0,793	0,806
II	0,894	0,898

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat pada seluruh variabel menunjukkan hasil dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* adalah lebih besar dari 0,7 ($\geq 0,7$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan hasil nilai yang konsisten, serta setiap variabel dikatakan reliabel.

Analisis Inner Model

Menurut Hair et al., (2021), analisis *inner model* atau model perhitungan merupakan analisis yang memiliki fokus pada hubungan antar variabel laten. Tujuan dari analisis *inner model* adalah bagaimana cara mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel dan menguji tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (Hair et al., 2021).

1. R-Square (R^2)

Hair et al., (2021) mengatakan bahwa nilai *r-square* berkisar diantara 0 hingga 1 yang menunjukkan bagaimana proporsi varians pada variabel dependen (variabel bebas) yang dapat dijelaskan oleh konstruk independennya atau berarti menunjukkan kekuatan atau besaran pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai *r-square* memiliki hasil nilai diantara 0,25 – 0,50, artinya lemah. Jika nilai *r-square* memiliki hasil nilai diantara 0,50 – 0,75, artinya moderat. Sedangkan, jika *r-square* memiliki hasil nilai $> 0,75$ artinya kuat (Hair et al., 2021).

Tabel 7 R-Square (R^2)

	<i>R-Square</i>
Financial Literacy (FL)	0,725
Investment Intention (II)	0,748

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai *r-square* dari setiap variabel endogen, yakni *financial literacy* dan *investment intention*. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dipengaruhi oleh

variabel eksogen, yakni *financial attitude* dan *financial risk tolerance* sebesar 72,5% karena hasil dari nilai *r-square* sebesar 0.725 (moderat), dan *investment intention* dipengaruhi oleh variabel eksogen, yakni *financial attitude*, *financial risk tolerance*, dan *financial literacy* sebesar 74,8% karena hasil dari nilai *r-square* sebesar 0.748 (moderat).

2. Q-Square (Q^2)

Ghozali (2021) mengatakan bahwa nilai *q-square* menunjukkan seberapa baik model dapat memprediksi suatu nilai observasi. Jika nilai *q-square* > 0 , maka model memiliki kemampuan memprediksi relevansi nilai observasi yang baik. Tetapi jika nilai *q-square* < 0 , maka model tidak memiliki kemampuan memprediksi relevansi nilai observasi yang baik.

Tabel 8 Q-Square (Q^2)

	Q^2 Predict
Financial Literacy (FL)	0,720
Investment Intention (II)	0,711

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai *q-square predict* pada setiap variabel endogen, yakni *financial literacy* dan *investment intention*. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* telah memiliki kemampuan memprediksi relevansi nilai observasi yang baik karena hasil dari nilai *q-square* > 0 , kemudian variabel *investment intention* juga telah memiliki kemampuan memprediksi relevansi nilai observasi yang baik karena hasil dari nilai *q-square* > 0 .

3. F-Square (F^2)

Hair et al., (2021) menjelaskan bahwa nilai *f-square* memiliki besar ukuran suatu variabel eksogen, yakni *financial attitude*, *financial risk tolerance*, dan *financial literacy* terhadap suatu variabel endogen, yakni *financial literacy* dan *investment intention* dengan ketentuan jika nilai *f-square* $< 0,02$ maka diartikan kecil, jika nilai *f-square* $\geq 0,02$ dan $< 0,15$ maka diartikan sedang, dan jika nilai *f-square* $\geq 0,15$ maka diartikan besar.

Tabel 9 F-Square (F^2)

	FL	II
FA	0,590	0,163
FRT	0,205	0,101
FL		0,115

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai *f-square* pada setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada nilai *f-square*, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni: (1) variabel *financial attitude* mengukur variabel *financial literacy* dengan ukuran besar, karena hasil dari nilai *f-square* sebesar $\geq 0,15$, kemudian variabel *financial literacy* mengukur variabel *investment intention* dengan ukuran besar, karena hasil dari nilai *f-square* sebesar $\geq 0,15$; (2) variabel *financial risk tolerance* mengukur variabel *financial literacy* dengan ukuran besar, karena karena hasil dari nilai *f-square* sebesar $\geq 0,15$, namun variabel *financial risk tolerance* mengukur variabel *investment intention* dengan ukuran sedang, karena hasil dari

nilai *f-square* sebesar $> 0,02$ dan $< 0,15$; (3) variabel *financial literacy* mengukur variabel *investment intention* dengan ukuran sedang, karena karena hasil dari nilai *f-square* sebesar $> 0,02$ dan $< 0,15$.

3. VIF

Hair et al., (2021) menjelaskan bahwa besar varians dari estimasi koefisien regresi meningkat karena ada multikolinearitas pada variabel independen. Jika nilai VIF > 5 , maka artinya dapat mengindikasikan terjadinya masalah multikolinearitas. Jika nilai VIF < 5 , maka artinya indikator pada variabel independen sudah dikatakan baik dan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 10 VIF

	VIF
FA1	2,514
FA2	2,230
FA4	2,241
FA5	2,482
FA6	2,176
FA8	2,183
FRT1	1,669
FRT2	1,637
FRT6	1,725
FL2	1,863
FL3	1,967
FL5	3,458
FL6	3,531
FL7	3,317
FL8	3,021
II3	1,661
II5	3,381
II6	2,890
II7	3,633
II8	2,352

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai VIF pada setiap indikator pada setiap variabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pada setiap variabel memiliki nilai VIF < 5 , maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Menurut Hair et al., (2021), uji hipotesis merupakan analisi yang memiliki fokus pada tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sudah diduga sementara sebelumnya atau sudah dihipotesiskan. Hasil uji hipotesis berfungsi untuk menjawab pernyataan dari permasalahan dan memenuhi tujuan penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan proses *Bootstrapping* dan dilihat melalui nilai pada *path coefficient* yang pada umumnya berfokus pada nilai *t-statistics* dan *p-values* (Hair et al., 2021).

1. Direct Effect

Tabel 11 Path Coefficient

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T- Statistics</i>	<i>P- Values</i>
FA → II	0,365	0,366	0,077	4,745	0,000
FRT → II	0,251	0,252	0,055	4,518	0,000
FL → II	0,325	0,322	0,081	4,024	0,000
FA → FL	0,575	0,574	0,061	9,366	0,000
FRT → FL	0,339	0,341	0,057	5,987	0,000

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai-nilai pada *path coefficient* setelah dilakukan *bootstrapping*. Dapat diketahui bahwa nilai *path coefficient* dari seluruh pengaruh langsung (*direct effect*) antar variabel memiliki nilai *p-values* = 0.000, yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($< 0,05$) dan nilai *t-statistics* $> 1,69$. Hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima, yang berarti setiap variabel bebas (*independen*) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat (*dependen*).

2. Indirect Effect

Tabel 12 Specific Indirect Effect

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T- Statistics</i>	<i>P- Values</i>
FA → FL → II	0,187	0,184	0,050	3,766	0,000
FRT → FL → II	0,110	0,110	0,034	3,201	0,001

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai-nilai pada spesifik pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) setelah dilakukan *bootstrapping*. Dapat diketahui bahwa nilai *specific indirect effect* dari seluruh pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antar variabel memiliki nilai *p-values* yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) dan nilai *t-statistics* $> 1,69$. Hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima.

Pembahasan

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	T-Statistics	P-Values	Hasil
H1	FA → II	4,745	0,000	Diterima
H2	FRT → II	4,518	0,000	Diterima
H3	FL → II	4,024	0,000	Diterima
H4	FA → FL	9,366	0,000	Diterima

H5	FRT → FL	5,987	0,000	Diterima
H6	FA → FL → II	3,766	0,000	Diterima
H7	FRT → FL → II	3,201	0,001	Diterima

Sumber: Data diolah penulis dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat hasil uji hipotesis berdasarkan nilai *t-statistics* dan *p-values* yang menjelaskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Attitude terhadap Investment Intention

Berdasarkan Tabel 13, *financial attitude* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *investment intention* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 4,745 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention* (**H1**) **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Laurency & Arifin (2022), Ariyani & Astuti (2024), Felisya & Arifin (2022). Sikap keuangan yang baik dapat membantu individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dengan cara yang lebih efektif, contohnya seperti menabung, mengendalikan & menggunakan uang, serta berinvestasi (Laurency & Arifin, 2022). Niat investasi dapat tumbuh jika individu memiliki kesadaran pribadi atau sikap keuangan yang dapat mendorong individu untuk mencari informasi lebih lanjut akan hal berinvestasi (Ariyani & Astuti, 2024).

2. Pengaruh Financial Risk Tolerance terhadap Investment Intention

Berdasarkan Tabel 13, *financial risk tolerance* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *investment intention* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 4,518 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention* (**H2**) **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Juwono et al., (2025), Syarfi & Asandimitra (2020), Rizkia et al., (2023). Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda dalam hal melihat risiko investasi yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian, sehingga mereka cenderung mengambil keputusan berdasarkan kondisi yang sedang dihadapi pada saat menumbuhkan niat, bukan berdasarkan hasil akhir (Syarfi & Asandimitra, 2020). Dengan demikian, kesiapan individu dalam melihat risiko sebelum mengambil keputusan atas risiko tersebut dianggap memiliki pengaruh yang positif dengan niat mereka untuk akhirnya melakukan investasi (Rizkia et al., 2023).

3. Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Intention

Financial literacy memiliki pengaruh secara langsung terhadap *investment intention* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 4,024 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *investment intention* (**H3**) **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Ramadhani et al., (2024), Wardani & Wati (2023), dan Besri et al., (2023). Individu harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang tinggi akan

keuangan mereka guna menumbuhkan niat investasi, karena individu harus memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan mereka pribadi (Ramadhani et al., 2024). Semakin individu memiliki pemahaman literasi keuangan, maka niat investasi juga dapat tumbuh dengan sendirinya (Wardani & Wati, 2023).

4. **Pengaruh *Financial Attitude terhadap Financial Literacy***

Financial attitude memiliki pengaruh secara langsung terhadap *financial literacy* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 9,366 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *financial literacy*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *financial literacy* **(H4) diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Angreni et al., (2024), Justyn & Marheni (2020), dan Santy et al., (2024). Individu yang memiliki sikap keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki literasi keuangan yang tinggi pula, sehingga cenderung lebih bijak dan cerdas dalam mengelola keuangan pribadi (Lauriady & Wiyanto, 2022).

5. **Pengaruh *Financial Risk Tolerance terhadap Financial Literacy***

Financial risk tolerance memiliki pengaruh secara langsung terhadap *financial literacy* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 5,987 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *financial literacy*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *financial literacy* **(H5) diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Li & Jiang (2024), Harahap & Djazuli (2022), Kanagasabai & Aggarwal (2020). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi toleransi individu terhadap risiko keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Artinya, individu yang nyaman dalam mengambil risiko finansial cenderung memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola dan mengevaluasi informasi keuangan, termasuk dalam konteks investasi saham. Dalam konteks generasi Z di Jabodetabek, hal ini mencerminkan adanya keterkaitan antara keberanian dalam mengambil keputusan keuangan dengan kemampuan untuk memahami aspek-aspek fundamental dalam dunia investasi. Secara teoritis, hasil ini mendukung kerangka Prospect Theory, yang menjelaskan bahwa perilaku pengambilan keputusan individu dalam kondisi risiko dipengaruhi oleh persepsi dan pemahaman mereka terhadap kemungkinan hasil.

6. **Pengaruh *Financial Attitude terhadap Investment Intention melalui Financial Literacy***

Financial attitude memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *investment intention* melalui *financial literacy* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 3,766 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap *investment intention* melalui *financial literacy*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap *investment intention* melalui *financial literacy* **(H6) diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Utami et al., (2024) dan Adil et al., (2022), serta didukung juga oleh penelitian Iram et al., (2023) dan Kasoga (2021). Penelitian Juwono et al., (2025) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh toleransi risiko terhadap niat investasi, namun toleransi risiko secara nyata memengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko seseorang, semakin besar pula kecenderungannya

untuk memiliki niat berinvestasi. Dalam konteks ini, literasi keuangan justru dapat berperan sebagai mediator yang menghubungkan toleransi risiko dengan niat investasi, karena individu dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung akan mencari pengetahuan dan pemahaman finansial yang lebih baik, yang pada akhirnya mendorong peningkatan niat untuk berinvestasi secara lebih rasional dan terinformasi.

7. ***Pengaruh Financial Risk Tolerance terhadap Investment Intention melalui Financial Literacy***

Financial risk tolerance memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *investment intention* yang dimediasi oleh *financial literacy* dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 3,201 yang artinya nilai *t-statistics* > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,001 yang artinya nilai *p-values* > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap *investment intention* melalui *financial literacy*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *financial risk tolerance* berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap *investment intention* melalui *financial literacy* **(H7) diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Mohta & V (2024) dan Sembel et al., (2023), serta didukung juga oleh penelitian Baihaqqi & Prajawati (2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan sikap individu dalam mengelola keuangan pribadi nya, yang memungkinkan individu untuk meningkatkan literasi keuangan dengan mengelola bagaimana uang digunakan (Tanuwijaya & MN, 2023). Jika uang yang dikelola dengan baik memiliki nilai lebih, maka hal tersebut dapat menumbuhkan niat untuk berinvestasi saham dibandingkan dengan uang yang tidak dikelola dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara langsung *financial attitude* terhadap *investment intention*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap keuangan yang baik, seperti memiliki perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang bijak, akan cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berinvestasi. Sikap keuangan yang baik cenderung akan mendorong individu dalam mengambil keputusan keuangan jangka panjang, seperti berinvestasi saham.
2. Terdapat pengaruh secara langsung *financial risk tolerance* terhadap *investment intention*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap risiko keuangan, cenderung akan memiliki niat untuk berinvestasi. Individu yang mampu menerima potensi kerugian akan lebih berani mengambil keputusan berinvestasi demi mendapatkan keuntungan yang tinggi.
3. Terdapat pengaruh secara langsung *financial literacy* terhadap *investment intention*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan individu terhadap rancangan keuangan, instrumen investasi, dan manajemen risiko akan mendorong niat berinvestasi yang lebih kuat. Tingkat literasi keuangan yang baik akan berguna untuk individu agar memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan berinvestasi secara rasional.
4. Terdapat pengaruh secara langsung *financial attitude* terhadap *financial literacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik, seperti mengelola keuangan dengan bijak akan dapat mendorong individu untuk lebih sadar untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan

tentang keuangan. Semakin baik sikap keuangan, maka semakin memiliki tingkat kesadaran untuk meningkatkan literasi keuangan.

5. Terdapat pengaruh secara langsung *financial risk tolerance* terhadap *investment intention*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki kesadaran akan toleransi risiko, cenderung akan terdorong untuk memahami suatu aspek keuangan, seperti potensi risiko dan manfaat investasi. Selain itu, keberanian menghadapi risiko juga menjadi salah satu faktor untuk memperkuat literasi keuangan.
6. Terdapat pengaruh secara tidak langsung *financial attitude* terhadap *investment intention* melalui *financial literacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat investasi yang didorong dengan peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian, individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung akan memiliki kesadaran keuangan, sehingga dapat meningkatkan niat berinvestasi.
7. Terdapat pengaruh secara tidak langsung *financial risk tolerance* terhadap *investment intention* melalui *financial literacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa toleransi risiko keuangan akan mendorong individu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang aspek keuangan, kemudian memperkuat niat berinvestasi. Dengan demikian, literasi keuangan dapat menghubungkan antara keberanian dalam mengambil risiko dan niat berinvestasi.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang penting bagi perkembangan *behavioral finance*, khususnya dalam memahami niat investasi individu dari perspektif kalangan Generasi Z. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan seperti *financial attitude* dan *financial risk tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *investment intention*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *financial literacy*. Temuan ini juga mendukung dan memperluas penggunaan *Modified Theory of Reasoned Action* dan *Prospect Theory* dalam keputusan berinvestasi. Selain itu, peran penting dari *financial literacy* sebagai variabel mediasi yang membentuk landasan teoritis baru dan tidak hanya sebagai komponen pendukung, tetapi juga sebagai penghubung dalam menumbuhkan niat investasi.

2. Implikasi Praktis

Indikator tertinggi pada variabel *financial attitude* adalah indikator FA4 dengan pernyataan “Saya berusaha menghindari hutang agar saya dapat mengalokasikan dana saya untuk berinvestasi saham”, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak, yakni dengan menghindari hutang atau mengurangi kebiasaan konsumtif dengan tujuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi. Sikap ini mencerminkan pola pikir keuangan yang cerdas untuk membangun kebiasaan berinvestasi yang berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berbasis metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan SmartPLS 4.0 dan melibatkan 240 responden, yakni generasi Z. Meskipun hasil yang diperoleh memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis yang signifikan, namun masih

terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diketahui secara ilmiah agar dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Cakupan wilayah terbatas, karena studi ini hanya mencakup masyarakat Gen Z di wilayah Jabodetabek. Dengan adanya banyak wilayah maju lainnya di luar wilayah Jabodetabek, maka generalisasi hasil penelitian ini untuk Gen Z di lokasi lain dengan fitur sosial ekonomi dan akses informasi keuangan yang berbeda menjadi terbatas. Hal ini konsisten dengan sikap seseorang dalam mengelola keuangan mereka, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dengan membatasi bagaimana mereka membelanjakan uang. Mengelola uang akan meningkatkan minat untuk berinvestasi dibandingkan dengan membiarkan uang tersebut tidak digunakan.
2. Hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana hanya berfokus pada pengukuran angka dan statistik tanpa pendekatan mendalam. Dengan hanya pendekatan ini, diasumsikan belum dapat sepenuhnya menangkap makna subjektif, motivasi pribadi, atau dinamika psikologis yang memengaruhi sikap keuangan, toleransi risiko, dan niat investasi di antara individu-individu Gen Z.
3. Instrumen tertutup berdasarkan persepsi responden, yang mana hal ini dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya bias persepsi, seperti bias keputusan sosial, di mana responden memberikan tanggapan yang dianggap dapat diterima secara sosial.
4. Keterbatasan dalam penggunaan indikator pada literasi keuangan. Meskipun literasi keuangan hadir sebagai variabel mediasi, indikator-indikator yang digunakan lebih menekankan pada pengetahuan dasar daripada kemampuan untuk membuat keputusan investasi. Hal ini sangat mungkin mengurangi kedalaman analisis literasi keuangan responden.
5. Variabel lain yang tidak terlibat, yang mana penelitian ini tidak memasukkan variabel eksternal lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap niat berinvestasi, seperti pengaruh media sosial, pengaruh teman sebaya, atau faktor psikologis seperti locus of control dan financial self-efficacy.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi teoritis berikut ini dapat diberikan kepada para peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi niat investasi, rekomendasi teoritis tersebut adalah:

1. Perluas cakupan wilayah penelitian dengan menyertakan responden Gen Z dari wilayah selain Jabodetabek, seperti kota-kota besar lainnya (misalnya, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar) serta daerah-daerah berkembang, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan memperkuat generalisasi hasil penelitian nasional.
2. Penggunaan pendekatan campuran (mixed method), yakni menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menyelidiki makna subjektif, motivasi pribadi, dan dinamika psikologis yang memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Wawancara mendalam, yang juga dikenal sebagai diskusi kelompok terarah (FGD), dapat digunakan untuk melengkapi data statistik dan memberikan wawasan teoretis yang lebih kaya.

3. Pengembangan instrumen terbuka atau semi terstruktur, dengan tujuan untuk mengurangi bias persepsi akibat instrumen tertutup dan memberikan kesempatan responden untuk dapat mengekspresikan pendapat atau pengalaman pribadi mereka secara lebih bebas dan natural.
4. Peningkatan kualitas indikator literasi keuangan. Penelitian di masa depan sebaiknya menggunakan indikator literasi keuangan yang lebih kompleks, seperti kemampuan mengambil keputusan, keterampilan memecahkan masalah, dan keterampilan praktis dalam manajemen risiko dan instrumen investasi. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan tentang literasi keuangan sebagai variabel mediasi.
5. Penambahan variabel teoritis lain, dengan tujuan untuk memperkaya model teoritis dengan keterlibatan variabel psikologis dan sosial lain seperti financial self-efficacy, locus of control, peer influence, atau social media exposure. Hal ini memungkinkan pengembangan model perilaku investasi yang lebih holistik dan akurat sesuai dengan karakteristik Gen Z masa kini.

Berdasarkan hasil analisis dan implikasi pada penelitian ini, rekomendasi praktis berikut ini dapat diberikan kepada para pembaca yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan pemecahan masalah mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi niat investasi, rekomendasi praktis tersebut adalah:

1. Mendorong perencanaan keuangan yang sehat dan strategis, hal ini mengacu pada responden yang masih ragu untuk memilih investasi saham dibanding menjual atau menggadaikan aset saat kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, perlu ada edukasi tentang pentingnya dana darurat dan perencanaan keuangan jangka panjang agar investasi tidak lagi dianggap sebagai opsi terakhir. Simulasi interaktif dan kampanye media sosial yang menekankan bahwa investasi adalah keputusan proaktif, bukan reaktif, dapat membantu membentuk mindset keuangan yang lebih matang.
2. Meningkatkan pemahaman tentang resiko dan pengelolaannya, dimana rasa takut kehilangan uang dapat menghambat responden untuk lebih berani menghadapi risiko dalam investasi. Diperlukan pelatihan tentang pengenalan profil risiko, strategi diversifikasi portofolio, dan simulasi risiko investasi yang realistis. Melalui edukasi ini, Gen Z akan memahami bahwa risiko bukan untuk dihindari, melainkan dapat dikelola sesuai dengan kapasitas dan tujuan keuangan masing-masing individu.
3. Memperkuat literasi keuangan dasar secara menyeluruh, yang mana rendahnya pemahaman responden tentang dasar-dasar keuangan dan investasi saham menunjukkan pentingnya penyediaan materi edukatif yang sederhana, interaktif, dan relevan. Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan platform digital diperlukan untuk menghadirkan konten belajar yang mudah diakses dan menarik bagi generasi muda, baik melalui aplikasi pembelajaran maupun media sosial.
4. Membantu Gen Z membuat rencana investasi konkret. Meski menunjukkan minat, responden belum memiliki rencana pasti untuk mulai berinvestasi. Untuk itu, platform investasi dapat menyediakan fitur perencanaan investasi bertahap dan simulasi investasi bebas risiko guna membangun kebiasaan dan kepercayaan diri. Selain itu, penyediaan panduan visual langkah demi langkah tentang cara memulai investasi akan sangat membantu responden untuk segera merealisasikan niat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Addo, J. O., Cúg, J., Keelson, S. A., Amoah, J., & Petráková, Z. (2025). Behavioral Risk Management in Investment Strategies: Analyzing Investor Psychology. *International Journal of Financial Studies*, 13(2), 53. <https://doi.org/10.3390/ijfs13020053>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). Does financial literacy affect investor's planned behavior as a moderator? *Managerial Finance*, 48(9/10), 1372–1390. <https://doi.org/10.1108/mf-03-2021-0130>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, Mohd. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Adkhaniza, R. D. (2024). *Pengaruh Financial Attitude dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan* [INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA]. <https://etheses.iainmadura.ac.id/7075/>
- Agustin, N. F., Nurjannah, D., & Fitriarsi, F. (2023). The Effect of Financial Literacy, Attitude, Subjective Norm, and Religiosity on Investment Intention in The Islamic Capital Market. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(4), 297–308. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i03.29328>
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50). <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behavior. In D. Albarracín, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *The handbook of attitudes* (pp. 173-221). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Ajzen, I. (2011). The Theory of Planned Behavior: Reactions and Reflections. In *Psychology and Health* (Vol. 26). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Angreni, G. P., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2024). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PENINGKATAN FINANCIAL LITERACY DENGAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM MAKANAN DAN MINUMAN KOTA BENGKULU). *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 6(1), 85–100.
- Anisyah, E. N. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN SEKUPANG*.
- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084–1098. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- Aren, S., & Aydemir, S. D. (2015). The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention. *International Business Research*, 8(6). <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p17>
- Ariyani, L. L., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Financial Attitudes, Risk Perception, dan Locus of Control Terhadap Investment Intention Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 150–166. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2045>
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 432–443.

- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Prentice-Hall.
- Besri, A. A. O., Husni, T., & Rahim, R. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui Investment Intention sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1350–1354. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.690>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Media Sains Indonesia. www.penerbit.medsan.co.id
- Dekanawati, V., Setiyantara, Y., Astriawati, N., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DIKLAT KEPABEANAN TERHADAP KEPUASAN PESERTA PELATIHAN. *Jurnal Saintek Maritim*, 23(2), 159–176.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationships between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
- Dewi, V. I., Herwani, A., Widyarini, M., & Widyastuti, U. (2023). Factors Affecting the Intention to Invest in Crypto Assets Among Indonesian Youth. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 15(1), 155–166. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1>
- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2022). The moderating influence of financial literacy on the relationship of financial attitudes, financial self-efficacy, and credit decision-making intensity. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Fathihani, & Rosdiana, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL, LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 712–723.
- Felisya, R., & Arifin, A. Z. (2022). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, RISK PERCEPTION TERHADAP INVESTMENT INTENTION PADA PASAR SAHAM INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(4), 899–907.
- Fiesta, E., Budiyo, C. S., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2024). *The Role of Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Risk Tolerance on Investment Decision (Study Among Young Adults in Yogyakarta Province)* (Vol. 22, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Figner, B., & Weber, EU (2015). *Personality and risk taking.*, repository.ubn.ru.nl, <https://repository.ubn.ru.nl/bitstream/handle/2066/140283/140283.pdf?sequence=1>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research. Addison-Wesley.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). Predicting and changing behavior: The reasoned action approach. Psychology Press.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and financial literacy to analyze intention in mutual fund product investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 136–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, & Djazuli, A. (2022). *The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia*. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66.
- Herlina, H., Gunawan, I., Njotoprajitno, R. S., & Gunawan, T. (2024). Financial risk tolerance based on gender, age, and formal education: the perspective of businesspersons JMSAB 333. *JMSAB*, 7(1), 333–342. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v7i2.1114>
- Herman, M. K. K., & Ferli, O. (2023). PENGARUH THE BIG-FIVE PERSONALITY TRAITS TERHADAP INVESTMENT INTENTIONS DENGAN ATTITUDE TOWARDS FINANCIAL RISK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 01(02), 591–606.
- Hidayati, N. Y., & Destiana, R. (2023). The Influence of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Financial Literacy on Investment Intention. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(7), 718–728. <https://doi.org/10.57096/return.v2i7.137>
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN PADA PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI PULAU LOMBOK: SUATU PERSPEKTIF BEHAVIORAL FINANCE. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(2), 166–178. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.93>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2022). *Analisis Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dan Financial Satisfaction*.
- Husna, F. M., Adrianto, F., & Rahim, R. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Karakteristik Individu terhadap Retirement Budget melalui Financial Risk Tolerance. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 157–167. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i1.216>
- Iram, T., Bilal, A. R., & Ahmad, Z. (2023). Investigating The Mediating Role of Financial Literacy on The Relationship Between Women Entrepreneurs' Behavioral Biases and Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(1), 93–118. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.65457>
- Ita, D.-A. (2025). Generation Z (Gen Z): Definition, Birth Years, and Demographics. Retrieved June 11, 2025, from <https://www.investopedia.com/generation-z-gen-z-definition-5218554#toc-what-is-generation-z>
- Jalambadani, Z., & Hosseini, Z. S. (2022). Predictors of pearl vitamin D3 consumption in pregnant women: application of the theory of planned behaviour. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 42(5), 1512–1517. <https://doi.org/10.1080/01443615.2021.2010184>
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z Financial Literacy dan risk Tolerance. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>
- Justyn, F., & Marheni, D. K. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Behavior terhadap Financial Literacy pada Pelajar

- Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Juwono, A., Tan, F. C. A., Sudarsono, J. E., & Anastasia, N. (2025). Risk tolerance dan niat investasi berisiko di kalangan mahasiswa: Peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1466>
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–292. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Kanagasabai, B., & Aggarwal, V. (2020). *The Mediating Role of Risk Tolerance in the Relationship between Financial Literacy and Investment Performance*. Colombo Business Journal, 11(1), 83–104.
- Kim-Soon, N., Ahmad, A. R., & Ibrahim, N. N. (2018). Understanding the Motivation that Shapes Entrepreneurship Career Intention. In *Entrepreneurship - Development Tendencies and Empirical Approach*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70786>
- Kumar, P., Islam, M. A., Pillai, R., & Sharif, T. (2023). Analysing the behavioural, psychological, and demographic determinants of financial decision making of household investors. *Heliyon*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13085>
- Kurniawan, Moh. Z., & Gitayuda, M. B. S. (2023). Tingkatkan Inklusi Keuangan UMKM di Wisata Pesisir Madura: Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Fintech. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 80–87. <https://doi.org/10.38043/jiab>
- Laurency, J. S., & Arifin, A. Z. (2022). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP INVESTMENT INTENTION. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(3), 617–626.
- Lauriady, J. A., & Wiyanto, H. (2022). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL BEHAVIOR, DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL LITERACY PENGGUNA OVO DI JAKARTA BARAT. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(01), 124–131.
- Li, M., & Jiang, H. (2024). *Financial Risk Tolerance as a Mediator Between Financial Literacy and Stock Market Participation: Evidence From Single Men and Women*. Journal of Financial Counseling and Planning.
- Lindananty, & Christina, E. A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 676–679.
- Loliyana, R., Hadi, M., & Meidasari, E. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Pada PT. NISAN ABADI JAYA). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(1), 65–74.
- Mamahit, R. J., Lopian, S. L. H. V. J., & Gunawan, E. M. (2022). DETERMINATION ANALYSIS OF ONLINE INVESTMENT INTENTION IN POST-PANDEMIC ERA. *Jurnal EMBA*, 10(04), 287–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43664>
- Margasie, I., Iskandar, R., & Rasyad, F. Husna. S. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH DI KOTA PADANG. *Jurnal Al-Idarah*, 5(1), 107–124.
- Masitoh, N., Badriatin, T., Rosyadi, A., & Rahmawati, M. (2024). FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND FINANCIAL ATTITUDE TOWARD INVESTMENT DECISION. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/10.37058/banku.v5i1.10037>

- Masruroh, D., & Sari, RP (2021). Pengaruh risk tolerance terhadap keputusan mahasiswa surabaya berinvestasi dengan financial literacy sebagai variabel moderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, ojs.unpkediri.ac.id, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16155>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/363023290>
- Mohta, A., & Shunmugasundaram, V. (2024). Moderating role of millennials' financial literacy on the relationship between risk tolerance and risky investment behavior evidence from India. *International Journal of Social Economics*, 51(3), 422–440. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2022-0812>
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>
- Mussy, E. M., Tumbuan, W. J. F. A., & Tielung, M. V. J. (2023). PENGARUH FINANSIAL LITERASI DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MILLENNIAL MANADO DI PASAR MODAL. *Jurnal EMBA*, 11(1), 1338–1347.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 09(07), 93–106. www.fe.unisma.ac.id
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743618>
- Patel, P., & Nayak, K. (2024). A STUDY OF FINANCIAL BEHAVIOR BASED ON THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, 4(2), 1760–1768. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2.2023.2924>
- Paula, L. D. F. L. de, Silva, L. C. de S., Nobre, F. C., & Nobre, L. H. N. (2022). RISK TOLERANCE ASSESSMENT IN REAL ASSETS INVESTMENTS: A SCALE VALIDATION IN BRAZIL. *Revista de Administração Da UFSM*, 15(2), 257–269. <https://doi.org/10.5902/1983465967123>
- Peng, C. S., & Ismail, S. (2025). Assessment of Investment Intention Based on Financial Literacy, Personality Traits, Behavioral Biases, Investor Traits and Financial Self-Efficacy. *Proceedings of the 12th International Conference on Business, Accounting, Finance and Economics (BAFE 2024)*, 294–308. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-666-6_18
- Pratama, R. T., & Yuliati, E. (2021). Application Of Theory Of Planned Behavior In Consumers' Purchase Decision Of Cats And Dogs Food Products. *Asean Marketing Journal*, 12(2). <https://doi.org/10.21002/amj.V12i2.12900>
- Qoriana, V. al, & Ningtyas, M. N. (2024). FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDES, AND THE ENVIRONMENT ON INVESTMENT DECISIONS THROUGH INVESTMENT INTENTION. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(2), 3049–3064.
- Rachmadana, S. L., Mufida, N., Rusdy, H., & Masiku, A. A. G. (2024). Fundamental and Applied Management Journal Theory of Reasoned Action as a Framework for Analyzing Investment Knowledge in Generation Z. *Fundamental and Applied Management Journal*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.61220/famj.v2i1.2243>
- Rahmawati, I. Y., Innayati, N. I., Pramono, H., & Wiarsih, C. (2024). The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions: Evidence from MSMEs. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(11), 88–99. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i11904>

- Rahmawati, W., & Fathihani. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE DAN INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z DI DKI JAKARTA. *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)*, 1(2), 143–154.
- Rajna, A., & Anthony, P. R. (2011). KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE AND SATISFACTION ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT AMONG THE MEDICAL PRACTITIONERS IN THE PUBLIC AND PRIVATE MEDICAL SERVICES IN MALAYSIA IN MALAYSIA. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4640.0409>
- Ramadhani, P., & Yurniwati. (2025). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI MODERASI LOCUS OF CONTROL. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 264–281. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq>
- Ramadhani, R. A., Widyastuti, U., & Fatarina, T. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP NIAT INVESTASI PADA APLIKASI REKSA DANA. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3), 2155–2169. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23315>
- Ratu Balqis Malzara, V., Widyastuti, U., & Dharmawan Buchdadi, A. (2023). ANALYSIS OF GEN Z'S GREEN INVESTMENT INTENTION: THE APPLICATION OF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 6(2). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb>.
- Ricciardi, V., & Rice, D (2014). Risk perception and risk tolerance. ... : *The psychology of financial planning and ...*, Wiley Online Library, <https://doi.org/10.1002/9781118813454.ch18>
- Rizani, A. A., Hendrawaty, E., & Puspitasari, N. (2024). Theory of Planned Behavior The Effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Intention. *Journal of Business and Management Review*, 5(1), 001–019. <https://doi.org/10.47153/jbmr52.8822024>
- Rizkia, R. F., Pramesti, F. A., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 4(2), 144–162.
- Sa'diyah, C., & Pratika, Y. (2022). UNDERSTANDING THE INTENTION OF MILLENNIAL GENERATION ON INVESTMENT THROUGH THE FINANCIAL TECHNOLOGY APPLICATION. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(2), 1–12. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAAR>
- Sadykov, O. (2022). Effect of Personality Traits on Investment Intention of People: Kazakhstan Case. *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS AND MANAGEMENT (IJBm)*, 1(1), 34–62. www.iessociety.org
- Santy, K. P. A., Lakoni, I., & Markoni. (2024). Pengaruh Financial Technology, Financial Attitude dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bengkulu). *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 454–469.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis. <https://www.researchgate.net/publication/359939392>
- Sembel, J. S., Widjaja, A. W., & Antonio, F. (2024). An Empirical Analysis of Financial Literacy As Mediator for Stock Investment Intention Among University Students. *International Journal of Business Studies (Ipmi)*, 8(1), 51–67.
- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>

- Singh, A., Kumar, S., Goel, U., & Johri, A. (2024). PREDICTORS OF INVESTMENT INTENTION IN REAL ESTATE: EXTENDING THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *International Journal of Strategic Property Management*, 28(6), 349–368. <https://doi.org/10.3846/ijspm.2024.22234>
- Singh, K., Rani, P., & Kiran, C. (2020). Relationship Between Various Determinants and Dimensions of Financial Literacy Among Working Class. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 319–333. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p319>
- Sisdyani, E. A. (2020). ECO-BASED REASONED ACTION MODEL: THE ROLE OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(2), 57–72. <https://doi.org/10.36766/5y72jw61>
- Song, C. L., Pan, D., Ayub, A., & Cai, B. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 535–548. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S398450>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Revised ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN RISK TOLERANCE TERHADAP INTENSI INVESTASI PEER TO PEER LENDING. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877.
- Tanuwijaya, N., & MN, N. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Sikap dan Pengalaman Keuangan terhadap Minat investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2025). Financial education and budgeting behavior among college students: Extending the theory of planned behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 506–521. <https://doi.org/10.1108/ijbm-05-2024-0285>
- Ulfa, F. N., Supramono, S., & Sulistyawati, A. I. (2023). Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Efficacy on Investment Decisions and Financial Management Behavior. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2). <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i2.449>
- Utami, E. M., Yuliani, R., & Fatihat, G. G. (2024). Financial Literacy as Mediates of Financial Attitude and Intention To Invest in Shariah. *ADPEBI: International Journal of Business and Social Science*, 4(2), 120–130. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v4i2.1096>
- Utami, N. M. M. A., & Wedasuari, P. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(1), 59–66. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Wang, G, Zhang, M, & He, B (2024). Financial literacy and investment returns: The moderating effect of education level. *Finance Research Letters*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1544612324008110>
- Wardani, D. K., & Wati, G. P. E. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 218–228. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Wutun, M. B. M. G., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2023). Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 644–653. www.enrichment.iocspublisher.org

- Xia, Y., & Madni, G. R. (2024). Unleashing the behavioral factors affecting the decision making of Chinese investors in stock markets. *PLOS ONE*, 19(2), e0298797. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0298797>
- Zahroh, F. (2014) *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Universitas Diponegoro: Semarang. Tersedia pada: http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf